

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) pada Materi Lingkaran Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} = 148,799 > F_{tabel} = 4,06$ dengan taraf signifikansi 5%. Dengan pengaruh sebesar 76,8% yang ditunjukkan dengan nilai $R Square = 0,768$ dan persamaan regresi $Y = 25,059 + 0,823X_1$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengelola emosi pada diri sendiri, serta dianggap dapat membantu siswa dalam mengatasi hambatan-hambatan psikologi yang ditemuinya dalam belajar.⁶⁶ Sehingga dapat memotivasi dirinya untuk mengarahkan pola pikir dan perilakunya. Pada proses pembelajaran kecerdasan emosional sangat bermanfaat dalam mengelola emosi untuk dapat memusatkan perhatian guna memahami materi pelajaran, serta memotivasi dirinya dan tetap

⁶⁶ Andoko Ageng Setyawan dan Dumora Simbolon, "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kansai Pekanbaru", dalam *JPPM* 11, No. 1 (2018): 11-18

optimis dalam memperoleh hasil belajar matematika yang tinggi. Sehingga tanpa adanya kecerdasan emosional siswa tidak pandai memusatkan perhatian pada materi pelajaran yang disampaikan, meskipun siswa tersebut mampu. Akibatnya hasil belajar yang diperoleh akan tidak maksimal.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional tinggi maka akan lebih terampil dalam menenangkan dan memusatkan perhatian guna memahami materi pelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh semakin tinggi.⁶⁷ Sebaliknya, apabila siswa memiliki kecerdasan emosional rendah maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga rendah. Hal tersebut juga sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Goleman bahwa kecerdasan intelektual hanya mempunyai peran sekitar 20% dalam menentukan keberhasilan belajar, sedangkan 80% sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain termasuk kecerdasan emosional.⁶⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi maka akan memperoleh hasil belajar matematika yang baik. Hal ini terbukti bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar tahun ajaran 2020/2021.

⁶⁷ Mirnawati dan Muhammad Basri, "Pengaruh Kecerdasan Emosional . . .", hal. 64

⁶⁸ Saefullah, *Psikologi Perkembangan . . .*, hal. 166

B. Pengaruh Resiliensi Matematis (X_2) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) pada Materi Lingkaran Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa ada pengaruh resiliensi matematis terhadap hasil belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} = 205,450 > F_{tabel} = 4,06$ dengan taraf signifikansi 5%. Dengan pengaruh sebesar 82,0% yang ditunjukkan dengan nilai $R Square = 0,820$ dan persamaan regresi $Y = 17,233 + 0,825X_2$.

Menurut Grotberg, resiliensi adalah kemampuan seseorang dalam menghadapi, mengatasi, dan mempelajari kesulitan-kesulitan dalam belajar sehingga mampu memecahkan masalah yang dihadapi atau mengubah dirinya dari pengalaman yang tidak menyenangkan.⁶⁹ Sedangkan resiliensi matematis merupakan sikap positif yang dimiliki siswa saat proses pembelajaran matematika meliputi rasa tekun dan tangguh menghadapi tantangan atau kesulitan dalam belajar matematika, kolaboratif dengan teman sebaya, memiliki keterampilan berbahasa untuk menyatakan kemampuan matematis, serta menguasai teori belajar matematis.⁷⁰

Resiliensi matematis membimbing siswa untuk bersikap tekun dan gigih dalam menghadapi kesulitan selama proses pembelajaran matematika. Siswa dengan resiliensi matematis tinggi mampu mengontrol diri, menganggap

⁶⁹ Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologis . . .*, hal. 22

⁷⁰ Elsa Komala & Erma Monariska, "Resiliensi dan Kemampuan . . .," hal. 101-107

kesulitan dan hambatan sebagai tantangan dan mencari solusi secara logis, sehingga hasil belajar yang diperoleh semakin tinggi. Sedangkan siswa dengan resiliensi matematis rendah apabila menghadapi kesulitan dan hambatan dalam proses belajar akan merasa mudah menyerah karena adanya kesulitan dianggap sebagai ancaman atau beban, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa juga rendah. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Stefani Ayuning Iman dan Dani Firmansyah, M.Pd. pada tahun 2019, yang menunjukkan bahwa kemampuan resiliensi matematis dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa dengan kontribusi sebesar 22,3%.⁷¹

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki resiliensi matematis tinggi maka siswa akan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh resiliensi matematis terhadap hasil belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar tahun ajaran 2020/2021.

C. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) dan Resiliensi Matematis (X_2) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) pada Materi Lingkaran Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional dan resiliensi matematis terhadap hasil belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar tahun ajaran

⁷¹ Stefani Ayuning Iman & Dani Firmansyah, M.Pd., "Pengaruh Kemampuan Resiliensi . . .," hal. 356-360

2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} = 105,977 > F_{tabel} = 3,21$ dengan taraf signifikansi 5%. Dengan pengaruh sebesar 82,8% yang ditunjukkan dengan nilai $R Square = 0,828$ dan persamaan regresi $Y = 17,817 + 0,229X_1 + 0,618X_2$.

Hasil belajar siswa dapat maksimal apabila faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal siswa yang mempengaruhi hasil belajar antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor internal siswa yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor kecerdasan dan bakat, minat dan bakat, serta cara belajar.⁷²

Kecerdasan emosional dan resiliensi matematis sangat diperlukan siswa demi memperoleh hasil belajar yang maksimal. Selain itu, para peneliti telah menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dapat membuat seseorang menjadi siswa yang bersemangat dalam belajar. Hal ini dikarenakan seseorang tersebut mampu mengenali dan mengelola emosi yang ada pada dirinya. Sedangkan dalam belajar, resiliensi matematis dapat dianggap sebagai sikap tekun dan tangguh siswa dalam menghadapi keuslitan dan hambatan selama proses pembelajaran. Dengan adanya resiliensi matematis dapat membuat siswa pantang menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dalam belajar dapat tercapai. Dengan demikian kecerdasan

⁷² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan . . .*, hal. 55-60

emosional dan resiliensi matematis membawa pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar matematika siswa.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional dan resiliensi matematis tinggi maka siswa dapat mencapai hasil belajar matematika yang maksimal. Hal ini terbukti bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional dan resiliensi matematis terhadap hasil belajar matematika pada materi lingkaran siswa kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar tahun ajaran 2020/2021.